



Judul : Biaya Haji Bakal Naik
Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022
Surat Kabar : Republika
Halaman : 1

Biaya Haji Bakal Naik

Pemerintah belum mendapatkan kepastian dari Arab Saudi mengenai pelaksanaan haji 2022.

■ ZAHROTUL OKTAVIANI

JAKARTA — Kementerian Agama (Kemenag) mengusulkan biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPIH) 1443 Hijriyah atau 2022 Masehi senilai Rp 45 juta per orang. Usulan tersebut disampaikan Menteri Agama (Menag) Yaqut Cholil Qoumas dalam rapat kerja (raker) bersama Komisi VIII DPR pada Rabu (16/2).

Menag mengatakan, pertimbangan dari usulan itu adalah penyimbangan besaran beban jamaah dengan keberlangsungan ibadah haji pada tahun berikutnya. Keseimbangan tersebut diperlukan untuk meringankan jamaah dengan biaya yang harus dibayar. "Komponen yang dibebankan langsung kepada jamaah haji senilai Rp 45.053.368 per jamaah. Biaya perjalanan ibadah haji antara lain biaya penerbangan, biaya hidup (*living cost*), sebagian biaya di Makkah dan Madinah, biaya visa, dan biaya PCR di Arab Saudi," ujar Yaqut dalam rapat yang dilakukan virtual, Rabu (16/2).

Usulan yang disampaikan Menag diketahui mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Pada

2019, biaya haji per orang senilai Rp 30,8 juta hingga Rp 39,2 juta, sembari pada 2020 usulan yang disampaikan berkisar antara Rp 31,4 juta orang hingga 38,3 juta. Komponen yang dibebankan dari dana pembiayaan tidak langsung senilai Rp 8.994.750.278.321,83 atau Rp 8,9 triliun. Hal itu diambil dari nilai manfaat atau optimalisasi, dana efisiensi haji, dan sumber lain yang sah.

Menag mengatakan, pertimbangan angka ini dilakukan melihat penetapan penerbangan haji ditutup per embarkasi dengan memperhatikan jarak dari masing-masing embarkasi

ke Arab Saudi. Kedua, adanya prinsip rasionalisasi, kewajaran harga, dan kualitas layanan dalam pembiayaan komponen BPIH dengan standar biaya manusia (SBM) yang ditetapkan menteri keuangan (operasional dalam negeri). Hingga saat ini, Menag juga menyampaikan, pemerintah belum mendapatkan kepastian dari Kerajaan Arab Saudi terkait pelaksanaan ibadah haji tahun 2022. Sementara, waktu keberangkatan pertama jamaah haji berdasarkan asumsi normal berlangsung pada 5 Juni 2022. "Kepastian ada

KENAIKAN BIAYA HAJI

2018

■ Biaya Dibayar Jamaah
Rp 35.235.602
■ Dana Optimalisasi/jamaah
Rp 33,7 juta
■ Biaya Riil
Rp 68,9 juta
Total Dana Optimalisasi
Rp 6,88 triliun

2019

■ Biaya Dibayar Jamaah
Rp 35.235.602
■ Dana Optimalisasi/jamaah
Rp 34,8 juta
■ Biaya Riil
Rp 70,0 juta
Total Dana Optimalisasi
Rp 7,03 triliun

2022

(usulan Kemenag)
■ Biaya Dibayar Jamaah
Rp 45.053.368
■ Dana Optimalisasi/jamaah
Rp 44,1 juta
■ Biaya Riil
Rp 89,1 juta
Total Dana Optimalisasi
Rp 8,99 triliun

Sumber: Pusat Data
Republika/Kemenag

*Dana optimalisasi per jamaah dan biaya riil diasumsikan dari kuota haji reguler

Namun, mereka lebih mempertanyakan beberapa mekanisme dan kesiapan pelaksanaan haji tahun ini.

Bukhori Yusuf dari Fraksi PKS juga menyebut waktu yang tersisa harus dimanfaatkan dengan sebaiknya. Sesuai dengan UU Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, pembahasan panitia kerja (panja) hanya memiliki waktu maksimal 30 hari.

■ ed: mas alamli huda

BERITA TERKAIT

Kenaikan Biaya
Harus Tingkatkan
Layanan
Hlm- 7

Baca juga
di republika.id
Pindai QR Code ini

